

---

---

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI BUKU WARUNG SEBAGAI  
PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM  
( Studi Kasus Warung Makan Mba Ila )**

Ahdi Yati <sup>1)</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka <sup>1)</sup>

[ahdiyati18@gmail.com](mailto:ahdiyati18@gmail.com)<sup>1)</sup>

**Abstrak**

Kemajuan teknologi digital memiliki dampak mengenai kemudahan para pelaku UMKM untuk membuat pencatatan transaksi keuangannya. Buku Warung merupakan aplikasi berbasis android yang memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keefektifan menggunakan aplikasi Buku Warung dalam pencatatan keuangan pada UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pegamatan atau observasi, wawancara, dan mempelajari dokumendokumen. Usaha kecil yang menjadi sampel dalam penelitian ini Warung Makan Mba Ila. Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan aplikasi Buku Warung sebagai pencatatan laporan keuangan sangatlah efektif karena fiturnya yang sangat mudah digunakan sehingga membuat para UMKM kecil mudah memahami aplikasi Buku Warung. **Kata kunci:** *Buku Warung, UMKM, Laporan Keuangan Digital*

**Abstract**

*Advances in digital technology have had an impact on the convenience of MSME actors in recording their financial transactions. Buku Warung is an android-based application that makes it easier for MSME actors to record financial reports. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using the Buku Warung application in financial records for MSMEs. This study uses a descriptive qualitative method that focuses on problems based on facts which are carried out by observing, interviewing, and studying documents. The small business that became the sample in this study was Warung Makan Mba Ila. The results of this study are that the use of the Buku Warung application for recording financial reports is very effective because its features are very easy to use, making it easy for small MSMEs to understand the Buku Warung application.*

**Keywords:** *Buku Warung SMEs, Digital Financial Reports*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa di sebut UMKM ialah sekelompok usaha yang memiliki presentase dan berkontribusi besar di Indonesia, UMKM juga sangat berpengaruh untuk perkembangan perekonomian nasional, sebab UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Menurut (Hariyono, 2021) Jumlah UMKM di Indonesia terus tumbuh dari tahun 2015, 2016 sampai 2017. Menurut Badan Pusat Statistik Badan UKM di Indonesia menyatakan jumlah para pelaku umkm meningkat sebesar 3,1 persen. Menurut *ASEAN Investment Report* yang di rilis September 2022, Indonesia mempunyai usaha mikro, kecil, dan menengah terbanyak di Kawasan ASEAN (Ahdiat, 2022). Berdasarkan data dari KOMINFO, pada saat ini UMKM di Indonesia sudah mencapai 65 juta pelaku usaha. UMKM sangat berkontribusi besar khususnya dalam prespektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi masyarakat miskin. UMKM juga berperan dalam membangun ekonomi di daerah pedesaan maupun perkotaan yang mampu menyediakan jaring pengaman untuk kegiatan ekonomi khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Berbagai UMKM atau perusahaan kecil memang sering menyepelkan atau meremehkan laporan keuangan. Sebagian besar pemilik usaha hanya fokus mengembangkan usaha mereka saja melalui pemasaran, tetapi mereka tidak tahu banyak mengenai biaya yang masuk maupun keluar. Peran laporan keuangan tersebut sangat membantu dalam perkembangan usaha. Menurut (Sandra, 2016) Penyusunan laporan keuangan memudahkan pemilik usaha dalam mengelola usahanya. Namun, masalahnya sebagian besar para pelaku UMKM masih mengalami kesulitan untuk melakukan pencatatan keuangan didalam kegiatan oprasional usahanya. Menurut (Widyaningrum & Purwanto, 2022) Persoalan yang sering terjadi pada UMKM ini adalah kurangnya memperhatikan bahkan sering mengabaikan pembukuan dan pencatatan keuangan pada usanya. Dengan adanya masalah tersebut maka dibuatlah sebuah aplikasi yang

bisa untuk menunjang sebuah pencatatan laporan keuangan dan pembukuan dengan mudah untuk para pemilik UMKM. Alat analisis keuangan yang digunakan adalah analisis berbasis aplikasi. Metode ini digunakan untuk menentukan kemampuan finansial. Penggunaan digitalisasi merupakan salah satu jawaban yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk mengatasi keterbatasan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kemajuan teknologi digital memiliki dampak mengenai kemudahan para pelaku UMKM untuk membuat pencatatan transaksi keuangannya. Saat ini pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan UMKM juga telah memanfaatkan dunia digital untuk mempermudah para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, berbagai software telah dirilis untuk digunakan. Pada akhir tahun 2019 Abdhinay Peddisetty dan Chinmay Chauhan menghadirkan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yaitu "Buku Warung".

Menerbitkan aplikasi "Buku Warung" bagi UMKM diharapkan mampu melakukan pembukuan akuntansi dan dapat membuat laporan keuangan yang lebih informatif agar para pelaku UMKM dapat mengevaluasi usahanya serta informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Setyawan, 2019)

## MATERI DAN METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi dan melihat situasi social yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh (Prof. DR. Lexy J. Moleong, 2018) pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang

didapat oleh peneliti dari melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Penelitian kualitatif berfokus pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan / observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah smartphone/android dan aplikasi "Buku Warung"

Penelitian ini di dasari oleh peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian dilakukan pada salah satu UMKM di Kelurahan Kampung Rawa, Kecamatan Johar Baru, Kota Jakarta Pusat yaitu UMKM Warung Makan Mba Ila. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung dan memberikan sedikit pelatihan kepada UMKM Warung Makan Mba Ila dalam menggunakan aplikasi buku warung. Penelitian ini dilakukan sejak Desember hingga saat ini.

Teknik Analisis Data dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan penelitian berlangsung. Teknik analisis data berdasarkan pandangan (Miles & Huberman, 2014), analisis data kualitatif dibagi kedalam tiga aktivitas, yaitu (1) Kondensasi Data (*Data Condensation*); (2) Penyajian Data (*Display Data*); (3) Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*). Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden penelitian, yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini seperti buku, jurnal, karya ilmiah dan internet.

## PEMBAHASAN

Laporan keuangan pada saat ini sudah menggunakan beberapa aplikasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan digital diharapkan dapat mempermudah para pelaku UMKM dalam menentukan kemampuan finansial usaha. Pengembangan usaha dalam mendigitalisasikan laporan keuangan akuntansi

sudah sangat di haruskan. Menurut (ADENIA, 2019) Digitalisasi laporan keuangan memungkinkan para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan lebih cepat dan efisien.

Buku Warung merupakan sebuah aplikasi yang memudahkan para pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangannya secara digital. Di dalamnya terdapat fitur catat utang dan piutang. Para pemilik warung dapat dengan mudah mencatat transaksi pelanggan yang membeli dengan cara kredit (utang) terhadap penyuplai maupun pihak lain. Tersedia notifikasi tagihan melalui SMS atau WhatsApp yang akan dikirim sebagai tagihan. Fitur lainnya adalah pencatatan pemasukan dan pengeluaran agar arus kas tetap tercatat dan laporan pembukuan usaha dapat diakses perhari, minggu, atau bulanan.



**Gambar 1**  
**Warung Makan Mba Ila**

Usaha kecil yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah usaha yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang ada di Kelurahan Kampung Rawa, Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat Yaitu Warung Makan Mba Ila, pemilik warung ini merupakan ibu rumah tangga biasa, yang pada awalnya hanya menjual minuman plastik saja, namun sekarang sudah menjual berbagai macam makanan. Usaha tersebut juga sudah berjalan cukup lama sekitar 8 tahunan. Diketahui bahwa UMKM pada wilayah Kelurahan Kampung Rawa masih banyak yang belum mengetahui mengenai pencatatan keuangan digital seperti UMKM Warung Makan Mba Ila. Selama ini pemilik usaha hanya mencatat laporan keuangan menggunakan catatan kecil. Pembukuan yang masih dilakukan secara manual ini memiliki resiko yang cukup tinggi disebabkan oleh faktor hilang dan bisa terjadi

kerusakan pada buku keuangan. Berdasarkan kegiatan observasi dan kesepakatan dengan pemilik usaha, peneliti akhirnya memutuskan untuk membantu usaha tersebut untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan usahanya secara baik, dengan memberikan pelatihan pembukuan keuangan sederhana menggunakan aplikasi "Buku Warung". Kegiatan ini dimaksudkan agar membantu usaha tersebut untuk mengembangkan dan mengatasi kelemahan dari usahanya.

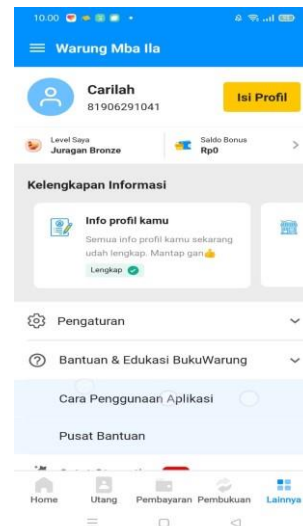
Hasil dari penelitian yang saya lakukan pada UMKM Warung Makan Mba Ila. Aplikasi "Buku Warung" sangat membantu pemilik usaha dalam melakukan pencatatan keuangan, karena terdapat fitur-fitur yang memudahkan mereka dalam mencatat laporan keuangan, seperti fitur-fitur pencatatan pemasukan dan pengeluaran agar arus kas tetap tercatat, terdapat juga fitur produk didalamnya yang membuat pengguna bisa mencatat stok barang yang ada sekarang, menyesuaikan jumlah stok yang menumpuk dan yang sudah terjual. Pencatatan keuangan secara

digital ini juga lebih memudahkan para pelaku UMKM dalam memperkecil kemungkinan dalam terjadinya kerusakan maupun kehilangan pada pembukuan.



**Gambar 2**  
**Dokumentasi Wawancara**

Setelah melakukan wawancara dengan pemilik usaha, ia mengatakan bahwa penggunaan aplikasi "Buku Warung" sangat membantu sekali, karena penggunaannya cukup mudah dan dapat di akses di android. Sehingga mereka tidak perlu lagi mencatat secara manual.



**Gambar 3**  
**Tampilan Profil Akun Di Aplikasi "Buku Warung"**

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang saya paparkan, dapat ditarik kesimpulan yaitu, Pemilik UMKM Warung Mba Ila masih belum mengetahui dan memahami pencatatan keuangan digital, pemilik usaha masih menggunakan pencatatan manual menggunakan catatan kecil. Sosialisasi yang di lakukan pada UMKM Warung Mba Ila dalam penggunaan aplikasi "Buku Warung" memudahkan para pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan. Dengan laporan keuangan yang telah di susun menggunakan aplikasi "Buku Warung" pemilik usaha dapat memonitoring situasi keuangan usaha mereka.

## Saran

Kepada pemilik usaha agar berupaya melanjutkan pemakaian aplikasi "BUKU Warung" dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Adenia, Q. S. (2019). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Denpasar).

Ahdiat, A. (2022). Indonesia Punya Umkm Terbanyak Di Asean, Bagaimana Daya Saingnya? Databoks.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimanadaya-saingnya>

Hariyono, F. R. (2021). Explanation Of The Application Of Sak Emkm In Micro,

Prof. DR. Lexy J. Moleong, M. A. (2018). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Sandra. (2016). Pemahaman Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Saketap. Revista Cenic. Ciencias Biológicas, 152(3), 28.

<file:///Users/Andreataquez/Downloads/GUia-Plan-Demejorainstitucional.pdf>  
<http://salud.tabasco.gob.mx/content/revista>  
[http://www.revistaalad.com/pdfs/Guias\\_ALAD\\_11\\_Nov\\_2013.pdf](http://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf)  
<http://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060>  
<http://www.cenetec>.

Setyawan, F. (2019). Penggunaan Aplikasi BukuWarung Sebagai Media Pencatatan keuangan UMKM di Indonesia.

Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). PADA UMKM (Studi Empiris pada

Small And Medium Enterprises. Asset: Jurnal Ilmu Akuntansi, Keuangan, Dan Pajak, 5(2), 74–79.  
<https://doi.org/10.30741/Assets.V5i2.692>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru / Matthew B. Miles (1. Cet.Ke-).

## PROFIL SINGKAT

Saya Ahdi Yati, seorang mahasiswi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang *inshaAllah* akan mendapatkan gelar sarjana di tahun 2023. Saya lahir di Indramayu pada tanggal 18 Maret 2001. Kegaitan yang saya lakukan hingga saat ini yaitu sebagai mahasiswa aktif.

